

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMK Negeri 1 Depok merupakan salah satu sekolah kejuruan di Sleman yang berbasis Bisnis dan Manajemen. Sebagai sekolah kejuruan, SMK Negeri 1 Depok ini memiliki potensi lebih dibandingkan sekolah menengah lainnya yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki keahlian dibidangnya.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Depok Sleman
- b. Nama Kepala Sekolah : Drs. Eka Setiadi
 NIP : 19591208-198403-1-008
 No. SK Pengangkatan : 02/Kep.KDH/D.4/2010
 Tanggal : 06 April 2010
 TMT : 14 April 2010
- c. Status : Negeri
- d. NSS : 34-1-04 02-07-014
- e. Alamat : Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok,
 Sleman, Yogyakarta
 Telp./Fax. : 0274-885663
 Email : smkdesta_yk@yahoo.com
 Website : smkn1depoksleman.sch.id
- f. SK Pendirian sekolah
 Nomor : 108/C4/KEP/I.86
 Tanggal : 04 Desember 1986
- g. SK SSN
 Nomor : 0026/C5.3/MN/2004
 Tanggal : 3 Januari 2005
- h. Bidang Keahlian Bisnis Manajemen

Program Keahlian	Paket Keahlian		Tahun Akreditasi	Hasil Akreditasi
Keuangan	1	Akuntansi	2013	A
Administrasi	2	Administrasi Perkantoran	2013	A
Tata Niaga	3	Pemasaran	2013	A
Tata Busana	4	Busana Butik		Dibuka th 2012/2013

2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Depok

a. Visi :

Menghasilkan tamatan yang profesional, berkarakter dan berakhlak mulia.

b. Misi :

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia
- 2) Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 3) Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan pendekatan CBT (*Competence Based Training*) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- 4) Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008

c. Tujuan :

- 1) Menjadikan SMK Negeri 1 Depok Sleman sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan.
- 2) Mewujudkan tamatan yang mampu mandiri, produktif, kreatif dan profesional dalam menembangkan kariernya masing- masing.
- 3) Meningkatkan keimanan dan ketawean peserta didik melalui pembinaan agama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- 4) Meningkatkan keunggulan kompetitif di bidang akademis dan non akademis.

3. Fasilitas yang dimiliki SMK Negeri 1 Depok

SMK Negeri 1 Depok memiliki fasilitas gedung yang cukup memadai untuk pelaksanaan proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut :

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang Administrator	1
2	Ruang Bimbingan Konseling	1
3	Lab. Komputer	2
4	Ruang Kelas Teori	24
5	Lab. Penjualan	1
6	Lab. Akuntansi	1
7	Lab. Perkantoran	1

8	Lab. Bahasa	1
9	Ruang Kepala Sekolah	1
10	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
11	Ruang Guru Adaptif	1
12	Ruang Guru Akuntansi	1
13	Ruang Guru Administrasi Perkantoran	1
14	Ruang Guru Pemasaran	1
15	Ruang Perlengkapan	1
16	Ruang Kepala Program Keahlian	2
17	Ruang Tata Usaha	1
18	Ruang Seminar	1
19	Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler	1
20	Ruang Data	1
21	Ruang UKS	1
22	Ruang Kantor Koperasi Megar	1
23	Perpustakaan	1
24	Mushola	1
25	Aula	1
26	Toko	1
27	Loby	1
28	Lapangan Tenis	2
29	Lapangan Olah Raga	1
30	Ruang OSIS	1
31	Kantin	2
32	Tempat Parkir Sepeda Motor	
33	Tempat Parkir Sepeda	

4. Kurikulum SMK Negeri 1 Depok

Pada tahun ajaran 2015/2016 ini, SMK N 1 Depok menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 baik untuk tingkat I,

II, ataupun III disemua jurusan. Sekolah ini memiliki 4 jurusan/Kompetensi Keahlian diantaranya yaitu Pemasaran, Akuntansi, Administrasi Perkantoran, dan Busana Butik.

5. Jadwal Pelajaran

Jam masuk sekolah dimulai pada jam 07.00 yang langsung di lanjutkan tadarus atau pembinaan rohani oleh masing – masing kelas selama 15 menit, dan kegiatan belajar mengajar akan dimulai pada jam 07.15, pada hari-hari biasa. Jam pelajaran yang terdapat di SMK N 1 Depok yaitu:

HARI SENIN

JAM	WAKTU	KETERANGAN
I	07.00-08.00	UPACARA
II	08.00-08.45	Pelajaran
III	08.45-09.30	Pelajaran
VI	09.30-10.15	Pelajaran
	10.15-10.30	Istirahat
V	10.30-11.15	Pelajaran
VI	11.15-12.00	Pelajaran
	12.00-12.25	Istirahat
VII	12.25-13.10	Pelajaran
VIII	13.10-13.55	Pealjaran
PULANG		

HARI SELASA-SABTU

JAM	WAKTU	KETERANGAN
	07.00-07.15	TADARUS
I	07.15-08.00	Pelajaran
II	08.00-08.45	Pelajaran
III	08.45-09.30	Pelajaran
VI	09.30-10.15	pelajaran
	10.15-10.30	Istirahat
V	10.30-11.15	Pelajaran
VI	11.15-12.00	Pelajaran
	12.00-12.25	Istirahat
VII	12.25-13.10	Pelajaran

VIII	13.10-13.55	Pelajaran
PULANG		

HARI JUMAT

JAM	WAKTU	KETERANGAN
	07.00-07.15	TADARUS
I	07.15-07.55	Pelajaran
II	07.55-08.35	Pelajaran
III	08.35-09.15	Pelajaran
VI	09.15-09.55	Pelajaran
	09.55-10.10	Istirahat
V	10.10-10.50	Pelajaran
VI	10.50-11.30	Pelajaran
PULANG		

6. Potensi SMK Negeri 1 Depok

a. Tenaga Pendidik

Sebagai sekolah kejuruan, SMK Negeri 1 Depok memiliki banyak tenaga pendidik sesuai dengan yang dibutuhkan dari masing-masing jurusan. Jumlah tenaga pendidik dengan jenjang yang dimiliki sebagai berikut:

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Guru			
		D3	S1	S2	S3
1	Bimbingan Konseling (BK)		3		
2	Pendidikan Bahasa Indonesia		3		
3	Pendidikan Bahasa Inggris		3	3	
4	Pendidikan Bahasa Daerah		1		
5	Pendidikan Seni Budaya		1		
6	Pendidikan Matematika		5		
7	Pendidikan IPA		2	1	
8	PKn		3		
9	Pendidikan Akuntansi		8		
10	Pendidikan Ekonomi/IPS		5		
11	Pendidikan Administrasi Perkantoran		12		
12	Pemasaran		5		
13	Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi		2		

14	KKPI		3		
15	Busana Butik		1		
Jumlah			57	4	

b. Peserta didik

Dilihat dari basis SMK Negeri 1 Depok adalah Bisnis dan Manajemen maka minat tinggi untuk sekolah mayoritas peserta didik perempuan. Adapun jumlah peserta didik sesuai dengan tingkatan dan jurusan pada tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut:

Kelas	Jurusan	Siswa		Jumlah
		L	P	
I	Akuntansi	0	96	96
	Administrasi Perkantoran	2	94	96
	Pemasaran	2	60	62
	Busana Butik	0	32	32
II	Akuntansi	2	92	94
	Administrasi Perkantoran	1	93	94
	Pemasaran	2	59	61
	Busana Butik	0	29	29
III	Akuntansi	3	89	92
	Administrasi Perkantoran	5	87	92
	Pemasaran	3	87	90
	Busana Butik	0	32	32

c. Karyawan

Karyawan yang ada di SMK Negeri 1 Depok Sleman ada 25 orang. Karyawan yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 11 orang, pegawai tidak tetap sebanyak 11 orang, dan pegawai kontrak sebanyak 3 orang.

d. Ekstrakurikuler

Selain kegiatan kokuler atau pembelajaran di kelas, SMK Negeri 1 Depok memiliki kegiatan diluar jam belajar untuk meningkatkan potensi dan minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 1 Depok antara lain:

- Pramuka
- Baca tulis Al-Qur'an
- Kaligrafi
- Seni baca Al Qur'an
- Nasyid
- Bola Basket
- Bola Voli

- Taekwondo
- Badminton
- Renang
- Seni musik
- Seni tari
- Teater
- Debat Bahasa Inggris
- Mading
- Karya Ilmiah Remaja
- PMR
- Tonti
- Menjahit
- Modeling
- Patroli Keamanan Sekolah
- Futsal
- Boga

7. Permasalahan Yang Terkait Dalam Proses Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar terbimbing, dilakukan observasi untuk proses pembelajaran di dalam kelas. Hasil kegiatan tersebut didapat karakteristik siswa dan lingkungan kelas siswa. Secara umum, karakteristik siswa dan lingkungannya cukup baik. Akan tetapi ada beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan dalam penanganannya.

Permasalahan yang masih dihadapi selama proses pembelajaran yaitu siswa terpaku dengan satu sumber belajar yaitu LKS. LKS itupun ada karena hanya *foto copy* dari guru. Sehingga jika guru tidak menyuruh untuk *foto copy* siswa tidak memiliki sumber belajar. Selain itu siswa tidak punya niat dan inisiatif untuk mencari sumber belajar lain jika mereka tidak disuruh untuk mencari.

Disisi lain, dalam proses pembelajaran berlangsung siswa masih banyak yang tidak fokus dalam proses pembelajaran. Ada beberapa siswa yang masih sibuk dan asik mengobrol dengan teman sebangkunya dan ada beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatannya sendiri seperti merapikan kerudung saat pembelajaran dan bermain cermin.

Hal tersebut merupakan beberapa permasalahan yang dapat ditangkap selama pelaksanaan observasi di dalam kelas, sehingga dapat dijadikan

tantangan untuk diperhatikan agar dapat dikurangi dan diarahkan ke hal yang lebih baik.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Program kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015. Dengan sedikitnya waktu yang ada maka rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakn. Untuk tercapainya efektif dan efisien waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Observasi / Pengamatan
 - a. Observasi pembelajaran di kelas.
 - b. Observasi lingkungan sekolah.
2. Adminstrasi Guru
3. Monitoring dari DPL
4. Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)
 - a. Persiapan
 - b. Mengajar Terbimbing
5. Kegiatan Non Mengajar
6. Kegiatan Sekolah
7. Pembuatan laporan PPL
8. Penarikan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum memulai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) disekolah, dilakukan persiapan untuk memantapkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL nantinya. Persiapan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro merupakan pelatihan awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Kegiatan ini berupa orientasi, observasi sekolah atau lembaga yang digunakan untuk PPL dan praktik mengajar. Pengajaran mikro digunakan untuk melatih mahasiswa tentang kompetensi dasar mengajar secara umum dan terpadu dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun alokasi waktu yang terbatas. Selain itu, di dalam kegiatan ini juga diberikan arahan untuk melatih kemampuan berbicara di depan kelas, gaya bicara, mengendalikan diri, menguasai lingkungan kelas, dan lain-lain.

Untuk pelaksanaan pengajaran mikro ini dilaksanakan pada periode tertentu yaitu bulan Februari hingga Juli atau pada saat mahasiswa kependidikan memasuki semester 6. Untuk pengajaran mikro, minimal mahasiswa sudah 4 kali tampil dan minimal mendapatkan nilai “B” untuk dapat melanjutkan PPL di sekolah.

2. Penyerahan Pra PPL

Kegiatan penyerahan pra PPL ke sekolah oleh Dosen Pembimbingan Lapangan Pamong yaitu Bapak Dr.Mukhamad Murdiono, S.Pd.,M.Pd., yang dilaksanakan pada bulan Februari 2015 di SMK Negeri 1 Depok. Pihak sekolah yang menerima mahasiswa PPL adalah kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Eka Setiadi, M.Pd. dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum yaitu Ibu Yeti Suryati, S.Pd., yang juga bertindak sebagai koordinator PPL dari pihak sekolah.

3. Observasi

Pelaksanaan kegiatan observasi bertujuan agar mahasiswa memiliki informasi awal tentang kondisi lingkungan sekolah, proses pembelajaran yang berlangsung, dan kondisi kelembagaan. Pelaksanaan kegiatan observasi dilakukan pada tanggal 8 April 2015 dan 10 Agustus 2015. Kegiatan ini meliputi beberapa jenis objek observasi dan dengan hasil, sebagai berikut:

- a. Observasi pembelajaran dikelas dan observasi peserta didik (hasil terlampir)
- 1) Perangkat pembelajaran, meliputi :
 - Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 2) Proses Pembelajaran meliputi :
 - Membuka Pelajaran
 - Penyajian materi
 - Metode pelajaran
 - Penggunaan bahasa
 - Gerak
 - Cara memotivasi siswa
 - Teknik Bertanya
 - Teknik Penguasaan Kelas
 - Bentuk dan Cara Evaluasi
 - Menutup Pelajaran
 - 3) Perilaku Siswa, meliputi :
 - Perilaku siswa di dalam kelas
 - Perilaku siswa di luar kelas
- b. Observasi alat dan media pembelajaran (hasil terlampir)
- 1) Kondisi fisik sekolah
 - 2) Potensi siswa
 - 3) Potensi guru
 - 4) Potensi karyawan
 - 5) Fasilitas proses pembelajaran dan media
 - 6) Perpustakaan
 - 7) Laboratorium
 - 8) Bimbingan konseling
 - 9) Bimbingan belajar
 - 10) Ekstrakurikuler
 - 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
 - 12) Organisasi dan fasilitas UKS
 - 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dan informasi dinding)
- c. Observasi kondisi lembaga/sekolah (hasil terlampir)

- 1) Observasi fisik (keadaan lokasi, gedung, sarana prasarana, personalia, sarana fisik dan penunjang, penataan ruang kerja)
- 2) Observasi tata kerja (struktur organisasi tata kerja, program kerja lembaga, pelaksanaan kerja, iklim kerja antar personalia evaluasi program kerja, hasil yang dicapai program pengembangan

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL
- b. Mendapat informasi tentang situasi, kondisi potensi, dan permasalahan sekolah atau lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL
- c. Memiliki bekal pengetahuan dan tata karma kehidupan di sekolah atau lembaga
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah atau lembaga
- f. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian di sekolah atau lembaga
- g. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisiensi pada saat melaksanakan program PPL

5. Pembuatan Perangkat Mengajar

- a. Konsultasi

Pelaksanaan konsultasi ini dilakukan dengan ibu guru pembimbing yaitu Ibu F.Sumaryati, S.Pd. Bahan yang dikonsultasikan meliputi kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar dikelas, kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa, sumber bahan ajar yang akan digunakan, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode pembelajaran yang akan digunakan, media yang digunakan untuk menyampaikan materi dan evaluasi atau penilaian untuk siswa.

- b. Mengumpulkan Materi

Setelah mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa, kemudian melaksanakan kegiatan mengumpulkan materi dari sumber bahan ajar yang telah di sarankan oleh guru pembimbing.

c. Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dilakukan sebelum melakukan praktik mengajar dikelas, RPP yang dibuat disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan disampaikan dengan kegiatan pembelajaran serta metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. RPP dibuat sesuai dengan pertemuan sehingga untuk praktik mengajar minimal membuat 4 RPP untuk 4 pertemuan. Dalam hal ini, praktikan membuat 4 RPP dengan 2 Kompetensi Dasar. sebelum memulai praktik mengajar, RPP ini diserahkan kepada guru pembimbing.

d. Membuat/Menyiapkan Media

Sesuai hasil konsultasi dengan guru pembimbing, media yang digunakan adalah tayangan materi melalui *power point* yang menarik.

e. Menyusun Materi

Penyusunan materi dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber bahan ajar yang digunakan oleh guru pembimbing yang kemudian dilampirkan ke dalam RPP serta di tayangkan dalam media pembelajaran.

f. Menyusun Evaluasi Pembelajaran

Penyusunan evaluasi pembelajaran berupa format penilaian dari sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran, soal untuk tugas kelompok, format penilaian tugas kelompok, soal ulangan harian dan format penilaian ulangan harian bagi siswa.

B. Pelaksanan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester khusus tahun ajaran 2015/2016 ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan yaitu mulai tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Adapun kegiatan PPL ini terdiri dari Kegiatan Mengajar dan Kegiatan Non Mengajar. Rincian dari kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Mengajar

a. Kegiatan Praktik Mengajar Terbimbing

Tujuan utama dari praktik mengajar adalah latihan menguasai pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini praktikan dilatih untuk menguasai seluruh keterampilan yang dimiliki sebagai hasil dari latihan pada pembelajaran mikro. Setelah melalui beberapa persiapan, selanjutnya praktikan melaksanakan latihan mengajar di kelas. Adapun praktik mengajar di kelas merupakan praktik mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar yang

dilakukan oleh mahapeserta didik dalam menerapkan kemampuan mengajarnya secara utuh di kelas dengan dibimbing oleh guru pembimbing.

1) Praktek Mengajar di Kelas

Pada kesempatan ini praktikan mendapatkan bagian untuk melakukan praktik mengajar di 4 kelas yang terdiri kelas X AP 1, 2, 3, dan 4. Hal ini dilakukan agar praktik mengajar yang dilakukan bisa mencapai hasil maksimal. Dalam praktik mengajar ini, praktikan diberi tugas untuk mengampu mata pelajaran Kewirausahaan dengan 2 kompetensi dasar yaitu KD 1.1 Menidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha dan KD 1.2 Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif (selalu ingin maju). Adapun rincian untuk praktik mengajar dikelas adalah sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Jam ke (Pukul)	Kelas	Materi
1	Senin/10 Agustus 2015	III, IV (09.30 – 11.10)	X AP 1	Pengertian, tujuan, dan karakteristik kewirausahaan
2	Rabu/12 Agustus 2015	IV, V (09.30 – 11.10)	X AP3	Pengertian, tujuan, dan karakteristik kewirausahaan
3	Kamis/13 Agustus 2015	V, VI (10.25 – 11.55)	X AP 2	Pengertian, tujuan, dan karakteristik kewirausahaan
		VII, VIII (12.20 – 13.50)	X AP 3	
4	Rabu/19 Agustus 2015	IV, V (09.30 – 11.10)	X AP3	Keberhasilan dan kegagalan wirausaha
5	Kamis/20 Agustus 2015	V, VI (10.25 – 11.55)	X AP 2	Keberhasilan dan kegagalan wirausaha
6	Senin/24 Agustus 2015	III, IV (09.30 – 11.10)	X AP 1	Keberhasilan dan kegagalan wirausaha
7	Rabu/26 Agustus 2015	IV, V (09.30 – 11.10)	X AP3	Sikap dan perilaku kerja prestatif
8	Kamis/27 Agustus 2015	V, VI (10.25 – 11.55)	X AP 2	Sikap dan perilaku kerja prestatif
		VII, VIII (12.20 – 13.50)	X AP 3	Keberhasilan dan kegagalan wirausaha
9	Senin/31 Agustus 2015	III, IV (09.30 – 11.10)	X AP 1	Sikap dan perilaku kerja prestatif
10	Rabu/2 September 2015	IV, V (09.30 – 11.10)	X AP3	Melatih dan menerapkan sikap dan perilaku kerja

				prestatif
11	Kamis/3 September 2015	V, VI (10.25 – 11.55)	X AP 2	Melatih dan menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif
12	Senin/7 September 2015	III, IV (09.30 – 11.10)	X AP 1	Melatih dan menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif
13	Kamis/10 September 2015	V, VI (10.25 – 11.55)	X AP 2	Ulangan Harian KD 1 dan 2
		VII, VIII (12.20 – 13.50)	X AP 3	Sikap dan perilaku kerja presatatif, Melatih dan menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif

2) Penilaian dan Evaluasi

Kegiatan penilaian dan evaluasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang disampaikan. Untuk penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan cara :

- Melakukan *post-test*

Post-test dilakukan pada akhir pembelajaran saat materi pengertian, tujuan, dan karakteristik wirausaha. Hal ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan. Kelas yang dilakukan *post-test* adalah kelas X AP 2 dan 4. Hasil yang diperoleh dari tiap kelas yang tuntas *post-test* hanya separuh kelas. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan perlu dilakukan perbaikan agar siswa lebih memahami materi.

- Melakukan *Pre-test*

Pre-test dilakukan pada awal sebelum pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan di dua kelas yaitu kelas X AP 1 dan 2. Dengan menunjuk 3 orang siswa untuk masing-masing kelas dengan memberikan pertanyaan sekilas tentang materi pembelajaran “melatih dan menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif” yang akan dibahas. Hasil yang didapat, dari 3 siswa yang ditunjuk dari tiap kelas hanya 1 siswa yang

tidak bisa menjawab dan dibantu oleh teman yang lain. Ini menunjukkan bahwa beberapa siswa sudah mempersiapkan materi yang akan disampaikan.

- Melakukan penilaian melalui Lembar Kerja Siswa (LKS)
Penilaian ini dilakukan melalui hasil pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diberikan setiap kali melakukan diskusi kelompok. Selama 4 kali pertemuan ini, siswa diberikan tugas untuk diskusi kelompok 2 kali yaitu pada KD 1 tentang “mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan wirausaha” dan KD 2 tentang hasil diskusi materi “sikap dan perilaku kerja prestatif” melalui metode *jigsaw*. Hasil yang didapat, siswa dengan aktif mengikuti diskusi dan mengerjakan lembar kerja siswa dengan baik.
- Melakukan penilaian melalui Ulangan Harian
Pelaksanaan ulangan harian dilakukan dengan menggabungkan materi KD 1 dan KD 2 di jam ulangan yang bersamaan. Dengan jumlah soal setiap KD 20 butir soal. Karena keterbatasan waktu, praktikan hanya bisa melakukan ulangan harian di 1 kelas yaitu kelas X AP 2 dan sisanya dilanjutkan oleh guru pembimbing. Setelah pelaksanaan ulangan harian, kemudian dilakukan pengoreksian dan analisis butir soal (terlampir). Dari hasil pengoreksian dan analisis, dari 24 siswa yang tuntas KKM untuk KD 1 adalah 3 siswa dan KD 2 adalah 11 siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran kurang maksimal, dan faktor dari siswa sendiri yang kurang mempersiapkan diri untuk ulangan harian. Bagi siswa yang belum tuntas maka dilakukan remedial dengan guru pembimbing.
- Melakukan penilaian sikap
Penilaian sikap dilakukan praktikan selama proses pembelajaran berlangsung sesuai indikator yang ada di dalam RPP. Hasil yang diperoleh dalam setiap proses pembelajaran, siswa bersikap sangat baik dalam mengikuti pembelajaran. Hanya ada satu siswa yang dari awal tidak pernah mengikuti pembelajaran sehingga nilai untuk sikap kurang (hasil terlampir).

b. Umpan Balik dari Pembimbing

Sebagai guru pembimbing Ibu F.Sumaryati S.Pd., memberikan pendampingan dan bimbingan dengan cara memberi masukan kepada praktikan berupa saran mengenai penyampaian materi, kisi-kisi soal, instrument penilaian, maupun cara pengelolaan kelas. Saran tersebut sangat berguna sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan mutu dan kualitas proses pembelajarn selanjutnya.

Beberapa masukan yang diberikan oleh guru pembimbing antara lain :

- Memberikan masukan dalam penyampaian materi untuk mengajak siswa melihat kondisi nyata dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
- Memberikan tips-tips dalam pengelolaan kelas yang sesuai dengan pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di lapangan dan di dalam kelas.
- Memberikan masukan dalam penyusunan instrument penilaian terutama penilaian sikap.
- Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif peserta didik dan bagaimana teknik mengaktifkan peserta didik selama KBM.
- Membantu praktikan dalam penyusunan kisi-kisi soal dan pembuatan soal yang baik dan benar.

c. Metode Pembelajaran

Selama melakukan praktik pengajaran, praktikan menggunakan metode sebagai berikut:

1) Metode *Jig Saw*

Praktikan menggunakan metode ini pada pembelajaran mengenai sikap dan perilaku kerja prestatif. Pada pembelajaran tersebut, praktikan membagi 8 kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 orang. Masing- masing kelompok menyajikan hasil diskusi di dalam lembar kerja siswa dan kemudian mempresentasikan depan kelas.

2) Metode *Ceramah dan tanya jawab*

Metode ini digunakan kepada peserta didik agar peserta didik lebih paham mengenai materi yang diajarkan. Metode ini digunakan pada saat pembelajaran materi tentang sikap dan perilaku wirausahawan, serta materi tentang elatih dan menerapkan sikap perilaku kerja prestatif.

d. Media dan Alat Pembelajaran

Pada kegiatan praktik pengajaran, praktikan menggunakan media pembelajaran antara lain:

- 1) Tayangan materi melalui media *Power Point* (PPT)
- 2) *White Board* dan papan tulis
- 3) *Board maker*
- 4) Laptop
- 5) LCD

e. Sumber dan Bahan Pembelajaran

- 1) Modul Kewirausahaan
- 2) Hendro, 2010. *Kewirausahaan Untuk SMK dan MAK Kelas X*. Erlangga: Jakarta.
- 3) Tedjasutisna, Ating. 2000. *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat I*. Armico: Bandung.

2. Kegiatan Non Mengajar

Selain kegiatan mengajar di sekolah, praktikan juga melakukan kegiatan non mengajar. Adapun rincian kegiatan non mengajar sebagai berikut:

a. Administrasi Guru

Pembuatan administrasi guru yang dilakukan diluar praktik mengajar untuk melatih praktikan agar mampu mengetahui dan bisa menyusun administrasi guru, agar kelak ketika menjadi guru tahu tugas guru selain mengajar. Pembuatan administrasi guru dilakukan dengan bimbingan gur pembimbing. Dalam pembuatan administrasi guru yang dibuat antara lain adalah sebagai berikut:

- Penulisan SK/KD lengkap
- Pemetaan SK/KD
- Penulisan Silabus
- RPP
- Kalender pendidikan
- Jadwal mengajar
- Program kerja guru
- Program semester
- Hari efektif
- Program dan pelaksanaan harian
- Daftar presensi siswa
- Catatan kasus siswa

- Kisi – kisi soal
- Daftar nilai siswa
- Analisis butir soal
- Program perbaikan dan pengayaan
- Daftar buku pegangan / referensi
- Kumpulan soal uji kompetensi

Dalam penyusunan administrasi guru ini, waktu yang digunakan saat berada disekolah sekitar 27 jam dalam waktu sebulan sisanya diselesaikan diluar jam sekolah. Dan waktu 30 menit dilakukan untuk konsultasi mengenai administrasi guru terutama dalam pembuatan hari efektif.

b. Monitoring DPL

Monitoring dari Dosen Pembimbing Lapangan dilakukan 1 kali pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2015. Monitoring dilakukan dengan agenda konsultasi tentang pembuatan RPP dan cara penanganan kelas yang baik.

c. Piket Jaga Tata Usaha

Praktikan melaksanakan tugas untuk piket menjaga ruang tata usaha sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Praktikan mendapatkan jadwal piket setiap hari Selasa. Agenda yang dilakukan tidak hanya menjaga ruang tata usaha, tetapi juga membantu melakukan pengarsipan data guru dan entri biodata siswa.

d. Piket Jaga Perpustakaan

Selain piket ruang tata usaha, praktikan juga mendapatkan tugas untuk piket jaga perpustakaan dengan agenda membantu merapikan buku-buku dan kursi ruang baca perpustakaan. Hal ini dilakukan sesuai jadwal yang disepakati yaitu setiap hari Juma'at.

e. Upacara Bendera Hari Senin

Seluruh guru, karyawan, dan siswa serta mahasiswa PPL melaksanakan upacara bendera hari senin sebagai kewajiban untuk menghormati para pejuang bangsa. Dalam kegiatan ini, masih banyak hambatan terutama pada siswa sebagai peserta. Hambatan tersebut yaitu ketidaksiplinan siswa dalam mengikuti upacara dan beberapa siswa mengalami pingsan karena kecapekan.

f. Upacara Kemerdekaan RI ke-70

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2015, praktikan diberi tugas untuk mendampingi siswa dan mengikuti Upacara Penurunan Bendera Merah Putih di GOR Klebengan. Hasil dari kegiatan ini, upacara

berjalan dengan hikmat meskipun acara dimulai tidak sesuai dengan waktu yang diagendakan.

g. Upacara Bendera Hari Keistimewaan Yogyakarta

Kegiatan upacara bendera hari keistimewaan Yogyakarta dilaksanakan bertepatan dengan hari Senin tanggal 31 Agustus 2015, seluruh masyarakat sekolah diwajibkan mengenakan pakaian adat jogja sebagai penghormatan keistimewaan Yogyakarta.

h. Kerja Bakti

Kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan lingkungan sekolah sebagai persiapan ISO yang di ikuti oleh seluruh masyarakat sekolah.

i. Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-70

Lomba dilaksanakan oleh seluruh siswa yang di koordinasi oleh OSIS dan mahasiswa PPL. Berbagai lomba dilakukan dengan tujuan untuk memeriahkan Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-70.

j. *Talks-Show* KesPro dan Pensi

Kegiatan ini diadakan oleh pihak sekolah yang bekerjasama dengan lembaga-lembaga kesehatan terutama reproduksi yang mengajak siswa untuk mengetahui lebih dini mengenai pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sejak dini. Selain *Talk-Show* juga diisi pentas kesenian untuk memeriahkan kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas X dan XI SMK Negeri 1 Depok.

k. Pendampingan foto PAF

Untuk mengikuti ajang lomba keolahragaan tingkat SMA/SMK yaitu Putih Abu-abu Futsal, maka setiap sekolah yang ingin mendaftar harus mengirimkan foto bertuliskan "PAF". Oleh karena itu, mahasiswa PPL melakukan pendampingan untuk mengambil foto PAF yang bekerjasama dengan siswa kelas X dan XI serta OSIS.

l. Peringatan HAORNAS

Dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional yang jatuh pada tanggal 9 September 2015, SMK Negeri 1 Depok melaksanakan lomba jalan sehat dan yel-yel bagi siswa, dan lomba voli serta futsal untuk ibu bapak guru dan mahasiswa PPL.

m. Pembuatan Laporan

Setelah pelaksanaan program PPL selesai, praktikan atau mahasiswa PPL diharuskan untuk mengumpulkan laporan PPL. Untuk itu, praktikan mulai menyusun pembuatan laporan pada minggu terakhir pelaksanaan PPL dan

dilanjutkan setelah penarikan PPL yang kemudian dikumpulkan kepada pihak sekolah dan kampus sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban.

n. Penarikan PPL

Pelaksanaan penarikan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, dengan dihadiri Dosen Pembimbing Lapangan Pamong, kepala sekolah, koordinator PPL, seluruh guru pembimbing, dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini meliputi penarikan mahasiswa PPL, penyampaian pesan dan kesan, pemberian kenang-kenangan dan foto bersama.

C. Analisis Hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Refleksi

1. Analisis Hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan kegiatan PPL yang berlangsung selama kurang lebih 1 bulan. Seluruh program yang telah dirancang dapat terlaksana meskipun ada sedikit kendala tapi dapat teratasi dengan baik.

Selama proses praktik mengajar dikelas khususnya, ada beberapa peserta didik yang masih kurang memperhatikan dan tidak fokus dalam pembelajaran terutama dikelas yang mendapatkan jadwal pelajaran siang. Suasana yang kurang kondusif tersebut menjadikan tantangan bagi praktikan untuk dapat mengelola kelas lebih baik, lebih tegas dan lebih kreatif dalam penyampaian materi agar kelas menjadi kondusif. Selain itu, terdapat salah satu peserta didik yang tidak pernah masuk dan tidak mengikuti pembelajaran sehingga praktikan harus melaporkan kepada guru pembimbing untuk di tindak lanjuti.

Terkait dengan penilaian hasil belajar peserta didik, nilai untuk tugas atau lembar kerja siswa (LKS) bisa dikatakan memuaskan. Peserta didik mampu mengerjakan tugas dan berdiskusi secara aktif secara berkelompok. Untuk penilaian sikap, secara keseluruhan peserta didik mendapatkan predikat “Sangat Baik” sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Akan tetapi untuk ulangan harian, praktikan hanya mampu melakukan ulangan harian di 1 kelas dari 4 kelas. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu, dan penggunaan jam pelajaran yang digunakan untuk keperluan sekolah secara tidak terduga. Dari 1 kelas yaitu kelas X AP 2, peserta didik yang memiliki nilai tuntas KKM hanya beberapa saja. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena pada saat proses pembelajaran siswa tidak memperhatikan, serta ulangan harian yang diselenggarakan tidak per KD melainkan 2 KD

secara bersamaan sehingga peserta didik merasa kurang persiapan untuk mengerjakan ulangan harian.

Dengan adanya praktik PPL ini, mahasiswa praktikan mampu mengetahui bagaimana menjadi guru yang baik, menghadapi berbagai karakteristik peserta didik yang berbeda dan melakukan kegiatan mengajar dengan baik agar peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan. Selain itu, mahasiswa praktikan juga mampu memahami tugas – tugas guru selain mengajar salah satunya membuat administrasi guru sebagai kelengkapan dan panduan untuk melaksanakan tugas guru.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program PPL, diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Program PPL

- 1) Guru pembimbing yang selalu memberikan arahan, saran dan kritik untuk setiap proses pembelajaran agar lebih baik.
- 2) Peserta didik kelas X AP 1, 2, 3, dan 4 yang sebagian besar kooperatif pada saat pembelajaran berlangsung sehingga memudahkan praktikan dalam melakukan pembelajaran dikelas.
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana sebagai penunjang pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

b. Faktor Penghambat

- 1) Adanya peserta didik yang kurang memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan diluar konteks pembelajaran, sehingga mengganggu siswa lain yang ingin belajar.
- 2) Kurangnya inisiatif peserta didik untuk mencari sumber belajar, sehingga hanya menggantungkan materi dari mahasiswa praktikan atau guru.
- 3) Cara penyampaian yang terlalu cepat sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan.
- 4) Kurang optimalnya manajemen waktu mengajar, sehingga waktu pembelajaran terkadang kurang.
- 5) Waktu yang diberikan untuk kegiatan PPL dirasa kurang karena hanya 5 minggu, sementara minggu terakhir harus sudah mulai menyelesaikan laporan dan administrasi guru.

Dari berbagai faktor penghambat yang muncul saat kegiatan PPL berlangsung, praktikan dapat menemukan usaha untuk mengatasinya, antara lain:

- 1) Praktikan melakukan manajemen waktu dengan baik agar waktu yang digunakan untuk penyampaian materi tidak kurang, dan mengontrol ritme atau kecepatan penyampaian materi agar dapat tersampaikan dengan baik.
- 2) Peserta didik diminta untuk mencari dan membaca sumber belajar yang relevan dengan materi yang akan disampaikan sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik akan merasa sambung dengan materi yang disampaikan.
- 3) Dalam proses pembelajaran apabila terjadi ketidak kondusifan suasana belajar, mahasiswa praktikan memberikan peringatan atau pertanyaan untuk memancing peserta didik agar memperhatikan.
- 4) Memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Motivasi diberikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Refleksi

Secara keseluruhan program PPL dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Meskipun ada beberapa hambatan tetapi bagi mahasiswa praktikan itu menjadi sebuah tantangan untuk dapat menyelesaikan hambatan dengan mencari solusi terbaik agar program PPL dapat berjalan maksimal.

Untuk kedepannya, diharapkan mahasiswa praktikan dapat lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan mengajar dikelas, baik dari segi cara pengelolaan kelas, penyampaian materi, penggunaan metode, dan cara menghadapi peserta didik agar tercipta kelas yang aktif serta kondusif.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan mengajar dan non mengajar telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa kependidikan. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan, rencana program PPL sudah terlaksana dengan baik. Selain itu, dalam praktik mengajar mahasiswa PPL juga telah melaksanakan 5 kali praktik mengajar (4 kali praktik mengajar dan 1 kali evaluasi ulangan harian).
2. Hambatan yang ditemui praktikan dalam pelaksanaan PPL yaitu praktikan mengajar kelas X AP 1, 2, 3 , dan 4 (kelas parallel), dengan awal waktu yang sama tetapi banyak yang berbenturan dengan hari libur nasional dan kegiatan sekolah sehingga kelas yang mampu dilaksanakan evaluasi hanya kelas X AP 2.
3. Dengan adanya PPL ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berlatih menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakteristik dan berlatih untuk memadukan karaktersitik peserta didik agar kelas menjadi kondusif.
4. Dengan mengikuti PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk berlatih menjadi calon guru yang mengaplikasikan teori yang diterima di kampus dan diterapkan di sekolah.
5. Dalam kegiatan PPL, selain kegiatan mengajar mahasiswa juga dilatih untuk membuat tugas-tugas guru yaitu membuat administrasi guru.

B. Saran

Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang bersangkutan berdasarkan hasil pengalaman praktikan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain :

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa PPL sebaiknya mempersiapkan semaksimal mungkin mengenai praktik mengajar baik dari metode pembelajaran ataupun instrumen penilaian agar hasil yang didapat jauh lebih baik.

- b. Mahasiswa PPL sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya, wajib menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan tanggung jawab.
 - c. Mahasiswa PPL harus selalu menjalin komunikasi dengan guru pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan agar jika terjadi kesulitan cepat terselesaikan.
 - d. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.
2. Bagi SMK Negeri 1 Depok
- a. Hendaknya pihak sekolah bersamaan dengan guru pembimbing lebih meningkatkan koordinasi mengenai mahasiswa PPL yang dibimbing.
 - b. Perlu adanya tindakan yang tegas bagi peserta didik yang tidak mematuhi aturan sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
 - b. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin terjadi.
 - c. Lebih baiknya waktu yang digunakan untuk melakukan PPL lebih lama tidak hanya 1 bulan, sehingga proses untuk praktik mengajar dan praktik untuk menjadi calon guru lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PL PPL dan PKL LPPMP. 2015. *Panduan PPL UNY 2015*. Yogyakarta : PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim PL PPL dan PKL LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan PPL UNY 2015*. Yogyakarta : PL PPL dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN